Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 732-741

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA ANGKATAN 2019

Poetry Adhellya, Marsofiyati, Ati Sumiati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
Email: poetryadhellya05@gmail.com

Abstract

Academic procrastination is a widespread phenomenon among high school to college students. The habit of procrastinating on academic assignments, such as completing homework, studying for exams, or completing research projects. The purpose of this study is to determine the influence of self-efficacy and peers on academic procrastination in students of the 2019 Faculty of Economics, State University of Jakarta. The method used was to use a questionnaire method with a quantitative approach through statistical analysis on multiple linear regression with the IBM SPSS version 24 program tool. The sampling technique in this study uses "purposive sampling". A sample of 206 students used the slovin formula with an error rate of 5%. Data collection uses survey results through filling out questionnaires and using a likert scale. Furthermore, the data analysis techniques in this study consist of instrument tests (validity and reliability); analysis requirements test (normality and linearity), multiple linear regression analysis, hypothesis test (F test, T test, and determination coefficient test). Based on the results of this study, it shows that there is an influence between self-efficacy and peers on academic procrastination.

Article History
Submitted: 17 January 2025
Accepted: 26 January 2025
Published: 27 January 2025

Key Words
self-efficacy, peers, academic procrastination

Abstrak

Prokrastinasi akademik merupakan fenomena yang tersebar luas di kalangan siswa sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Kebiasaan menunda tugas akademis, seperti halnya menyelesaikan pekerjaan rumah, belajar untuk ujian, atau menyelesaikan proyek penelitian. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kuesioner dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis statistik pada regresi linier berganda dengan alat bantu program IBM SPSS versi 24. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan "purposive sampling". Sampel sebanyak 206 mahasiswa menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Pengumpulan data menggunakan hasil survei melalui pengisian angket atau kuesioner dan menggunakan skala likert. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji intstrument (validitas dan reliabilitas); uji persyaratan analisis (normalitas dan linearitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi). Berdasarkan hasil

Sejarah Artikel
Submitted: 17 Januari 2025
Accepted: 26 Januari 2025
Published: 27 Januari 2025

Kata Kunci
efikasi diri, teman sebaya, prokrastinasi akademik

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 732-741

penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara efikasi diri dan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik.

Pendahuluan

Prokrastinasi akademik merupakan fenomena yang tersebar luas di kalangan siswa sekolah menengah hingga perguruan tinggi di seluruh dunia. Kebiasaan menunda tugas akademis, seperti halnya menyelesaikan pekerjaan rumah, belajar untuk ujian, atau menyelesaikan proyek penelitian. Meskipun banyak mahasiswa yang menyadari dampak negatif dari menunda-nunda, namun kebiasaan tersebut masih sulit untuk dihindari. Salah satu penundaan yang terjadi dikalangan mahasiswa yaitu penundaan pengerjaan skripsi. Skripsi inilah yang terkadang menjadi batu sandungan bagi para mahasiswa yang ingin menyelesaikan pendidikannya.

Penelitian mengenai prokrastinasi yang dilakukan oleh (Suhadianto & Ananta, 2022) terhadap 326 mahasiswa, sebanyak 83% mahasiswa memiliki prokrastinasi dimulai dari tingkat sedang hingga tinggi dan 17% mahasiswa memiliki tingkat prokrastinasi yang rendah dan sangat rendah. Prokrastinasi seakan menjadi femona yang wajar karena tingginya tingkat prokrastinasi yang terjadi. Peneliti melakukan pengamatan terkait masalah prokrastinasi terhadap mahasiswa. Untuk memperkuat hasil pengamatan, peneliti melakukan pra-riset mengenai faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik kepada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Tabel 1. 1

Hasil Pra-Riset Faktor Awal (Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi)

No.	Faktor-Faktor	YA	TIDAK	JUMLAH
1.	Kondisi fisik	33,33%	66,7%	100%
2.	Motivasi intrinsik	55,57%	44,43%	100%
3.	Efikasi diri	85,2%	14,8%	100%
4.	Kontrol diri	66,7%	33,33%	100%
5.	Kesadaran diri	66,7%	33,33%	100%
6.	Teman sebaya	92,6%	22,2%	100%

Dari pra-riset yang dilakukan kepada 30 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Tabel 1.1 menunjukan faktor tertinggi yang dapat menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik adalah efikasi diri dengan presentase 85,2% dan teman sebaya dengan persentase 81,5%.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu pada variabel efikasi diri yang dilakukan oleh (Rusmiati et al., 2022) yaitu terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap prokrastinasi pengerjaan skripsi pada mahasiswa psikologi Universitas Mulawarman. Pada variabel teman sebaya yang dilakukan oleh (Waty, 2022) yaitu memperlihatkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik siswa.

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 732-741

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Pengaruh Efikasi Diri dan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuesioner. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019). Adapun pada penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria responden dengan populasi terjangkaunya yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 khusus jenjang S1 yang mengerjakan skripsi. Sampel yang digunakan sebanyak 206 mahasiswa ditentukan melalui pendekatan Rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Penelitian ini mengumpulkan data secara langsung melalui penyebaran kuesioner yang menggunakan skala pengukuran berupa skala likert. Skala likert terdiri dari lima opsi, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari memberikan informasi yang berasal dari hasil pengolahan data, data yang telah diolah dikelompokkan, dan merangkum hasil sampai mendapat kesimpulan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji intstrument (validitas dan reliabilitas); uji persyaratan analisis (normalitas dan linearitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi).

Hasil dan Pembahasan

HASIL

1. **Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)**

   Untuk menilai sejauh mana pemahaman responden terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, digunakan uji validitas. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat mengungkapkan informasi yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Sanaky et al., 2021).

   a. Varibel Prokrastinasi Akademik (Y)

Tabel 3. 1 Uji Validitas Variabel Prokrastinasi Akademik (Y)

Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
Y_1	**0,172**	**0,361**	**Drop**
Y_2	0,698	0,361	Valid
Y_3	0,612	0,361	Valid
Y_4	0,456	0,361	Valid
Y_5	0,763	0,361	Valid
Y_6	**0,335**	**0,361**	**Drop**
Y_7	0,535	0,361	Valid

Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
Y_8	**0,259**	**0,361**	**Drop**
Y_9	0,646	0,361	Valid
Y_10	0, 795	0,361	Valid
Y_11	0,719	0,361	Valid
Y_12	**0,205**	**0,361**	**Drop**

Tabel 3. 2 Uji Reliabilitas Variabel Prokrastinasi Akademik (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,824	8	Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 responden, dari 12 pernyataan mengenai variabel prokrastinasi akademik, pernyataan nomor 1, 6, 8, dan 12 dinyatakan tidak valid (drop), sehingga hanya 8 pernyataan yang dianggap valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas untuk variabel minat menjadi guru menunjukkan nilai sebesar 0,824 > 0,6 maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Oleh karena itu, 8 pernyataan mengenai variabel prokrastinasi akademik dalam penelitian ini akan digunakan oleh peneliti sebagai instrumen akhir.

b. Variabel Efikasi Diri (X1)

Tabel 3. 3 Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X1)

Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
X1_1	0,659	0,361	Valid
X1_2	0,686	0,361	Valid
X1_3	0,684	0,361	Valid
X1_4	0,503	0,361	Valid
X1_5	0,689	0,361	Valid
X1_6	0,486	0,361	Valid
X1_7	0,448	0,361	Valid
X1_8	0,428	0,361	Valid
X1_9	0,418	0,361	Valid
X1_10	0, 596	0,361	Valid
X1_11	0,401	0,361	Valid
X1_12	0,667	0,361	Valid

Tabel 3. 10 Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,791	12	Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 responden, dari 12 pernyataan mengenai variabel prokrastinasi akademik, semua pernyataan tidak ada yang *drop* sehingga valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas untuk variabel minat menjadi guru menunjukkan nilai sebesar 0,791 > 0,6, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dianggap reliabel. Oleh karena itu, 12 pernyataan mengenai variabel efikasi diri dalam penelitian ini akan digunakan oleh peneliti sebagai instrumen akhir.

c. Variabel Teman Sebaya (X2)

Tabel 3. 4 Uji Validitas Variabel Teman Sebaya (X2)

Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
X2_1	**0,306**	**0,361**	**Drop**
X2_2	0,573	0,361	Valid
X2_3	0,379	0,361	Valid
X2_4	0,513	0,361	Valid
X2_5	0,593	0,361	Valid
X2_6	**0,282**	**0,361**	**Drop**
X2_7	0,584	0,361	Valid
X2_8	0,761	0,361	Valid
X2_9	0,701	0,361	Valid
X2_10	0,361	0,361	Valid
X2_11	**0,003**	**0,361**	**Drop**
X2_12	0,573	0,361	Valid

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Variabel Teman Sebaya (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,717	9	Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 responden, dari 12 pernyataan mengenai variabel teman sebaya, pernyataan nomor 1, 6, dan 11 dinyatakan tidak valid (drop), sehingga hanya 9 pernyataan yang dianggap valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas untuk variabel minat menjadi guru menunjukkan nilai sebesar 0,717, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dianggap reliabel. Oleh karena itu, 9 pernyataan mengenai variabel teman sebaya dalam penelitian ini akan digunakan oleh peneliti sebagai instrumen akhir.

2. Uji Persyaratan Analisis (Normalitas dan Linearitas)

a. Uji Normalitas

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
(2025), 3 (1): 732-741

Tabel 4. 1 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			206
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.26777114
Most Extreme Differences	Absolute		.045
	Positive		.029
	Negative		-.045
Test Statistic			.045
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.388
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.376
		Upper Bound	.401

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal karena **nilai signifikansi 0,200 > 0,05**.

b. Uji Linearitas

Tabel 4. 2 Uji Linearitas X dengan Y

Variabel	Sig deviation of linearity	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	0.262	Linear
Teman Sebaya (X2)	0.051	Linear

Nilai signifikansi untuk deviation from linearity adalah 0,262 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara X1 (Efikasi Diri) dan Y (Prokrastinasi Akademik). Nilai signifikansi untuk *deviation from linearity* adalah 0,051 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara X2 (Teman Sebaya) dan Y (Prokrastinasi Akademik).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 3 Uji Regresi Berganda

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + e$$

$$Y = 58.747 + (-0,174X1) + (- 0,506X2)$$

a. Jika efikasi diri (X1) dan teman sebaya (X1) sama dengan nol, maka nilai prediksi untuk prokrastinasi akademik (Y) adalah 58,747. Konstanta menunjukkan nilai awal atau dasar tanpa pengaruh variabel bebas.
b. Variabel efikasi diri sebesar -0,174. Pengaruh ini bersifat **negatif**, artinya semakin tinggi efikasi diri, semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik.
c. Variabel teman sebaya sebesar -0,506. Pengaruh ini juga **negatif**, menunjukkan bahwa teman sebaya yang memberikan pengaruh positif cenderung mengurangi prokrastinasi akademik.
d. Nilai error sebesar adalah statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

4. Uji Hipotesis (Uji F, Uji T, dan Uji Koefisien Determinasi)

a. Uji F

Tabel 4. 4 Uji F

Model	F hitung	Sig
Regresi	40.884	0.001

Nilai F tabel sebesar 3,04. Ini menunjukkan bahwa F hitung sebesar 40.884 > F tabel 3,04, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Diri (X1), Teman Sebaya (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Proktastinasi Akademik (Y).

b. Uji T

Tabel 4. 5 Uji T

Variabel	T hitung	Sig
Efikasi Diri (X1)	-3.922	0.001
Teman Sebaya (X2)	-13.123	0.001

Nilai T tabel sebesar 1.97166

1) T hitung untuk efikasi diri (X1) adalah -3,922 > -1,97166. Efikasi diri (X1) berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik. T hitung untuk teman sebaya (X2) adalah -13,123 > -1,97166.
2) Teman sebaya (X2) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828[a]	.686	.683	3.199

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Diketahui bahwa nilai R^2 (R *square*) atau pengaruh antara efikasi diri (X1) teman sebaya (X2) terhadap prokrastinasi akademik (Y) adalah sebesar 0,686 atau 68,6%. Dengan demikian, nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen Efikasi Diri (X1) dan Teman Sebaya (X2) mampu menjelaskan variabel dependen Prokrastinasi Akademik (Y) sebesar 68,6%.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik (H1)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Peningkatan efikasi diri dapat menjadi strategi yang efektif untuk membantu mahasiswa dalam mengurangi perilaku prokrastinasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja akademik mereka. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Venanda, 2022), (Handani & Agustiawan, 2023), dan (Septiyan et al., 2023).

2. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik (H2)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa disimpulkan bahwa pengaruh teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademi. Semakin besar dukungan dan pengaruh dari teman sebaya terhadap pengerjaan skripsi bagi mahasiswa pendidikan FE UNJ angkatan 2019, semakin rendah pula minat mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini didukung oleh

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Soben et al., 2021), (Waty, 2022), dan (Martiana et al., 2022).

3. **Pengaruh Efikasi Diri dan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik (H3)**
   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa disimpulkan bahwa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari variabel efikasi diri serta teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik. Mahasiswa yang memiliki keyakinan dalam dirinya percaya akan kemampuan dirinya serta teman sebaya yang mendukung, cenderung untuk tidak melakukan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pawestri & Moesarofah, 2024) dan (Handayani et al., 2021).

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh efikasi diri dan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) angkatan 2019, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2019 sehingga H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin rendah pula mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2019 sehingga H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh teman sebaya maka akan semakin rendah pula mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara efikasi diri (X1) dan teman sebaya (X2) terhadap prokrastinasi akademik (Y). Hipotesis dibuktikan melalui hasil uji hipotesis dalam uji simultan yang artinya ketika efikasi diri (X1) dan teman sebaya (X2) mengalami peningkatan maka prokrastinasi akademik (Y) mengalami penurunan sehingga H3 diterima.

Referensi

Handani, S. S., & Agustiawan, S. K. (2023). Pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial universitas bale bandung. Research of Social Education, 3, 67–74.

Handayani, E. T., Sugiharto, D. Y. P., & Sugiyo. (2021). The Relationship Between Self-Efficacy and Peer Support inAcademic Procrastination Behavior. Jurnal Bimbingan Konseling, 3(10), 148–155.

Martiana, L., Batubara, A., Ginting, S. U. B., & Dina, R. (2022). PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMK SWASTA TUNAS PELITA BINJAI. Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling, 11(1), 25–32. https://doi.org/https://doi.org/10.37755/jsbk.v11i1.545

Pawestri, A. T., & Moesarofah. (2024). Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyusun Skripsi. JKPI: Jurnal Konseling Pendidikan Islam, 2(5).

Rusmiati, E., Lubis, H., & Suhesty, A. (2022). Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 10(1), 101. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i1.7175

Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA MAN 1 TULEHU MALUKU TENGAH. Jurnal Simetrik, 11(1), 433.

Septiyan, D., Simatupang, M., & Sadijah, N. A. (2023). PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA KELAS XI SMAN 1 TELUKJAMBE BARAT. JURNAL PSIKOLOGI PRIMA, 6(2), 62–68. https://doi.org/10.34012

Soben, G., Solang, D. J., & Narosaputra, D. A. N. (2021). PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PSIKOLOGI UNIMA. Psikopedia, 2(3).

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.

Suhadianto, & Ananta, A. (2022). Bagaimana prokrastinasi akademik mahasiswa indonesia pada masa pandemi covid-19?: pengujian deskriptif dan komparatif. Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi, 3(1), 71–81.

Venanda, Y. A. (2022). Hubungan efikasi diri (self efficacy) dengan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa. Jurnal Psikologi Tabularasa, 1(17), 40–55. https://doi.org/10.26905/jpt.v17i1.8090

Waty, F. L. N. C. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Prokrastinasi Siswa yang Bermukim di Pesantren Madrasah. Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science, 6(2), 89–100. https://doi.org/10.30762/happiness.v6i2.485